

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka dalam proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasilnya. Penelitian ini dirancang menggunakan metode pengumpulan data secara retrospektif. Menurut (Priadana, 2021), penelitian retrospektif adalah penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa yang telah terjadi dan bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab. Retrospektif adalah penelitian dimana pengambilan data variabel akibat (dependen) dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur variabel sebab yang telah terjadi pada waktu yang telah lalu. Penelitian ini menggunakan analitik korelasional yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan gym ball dengan persalinan pervagina.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah sakit Elizabeth Semarang

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli tahun 2025

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan ibu bersalin di RS. ST Elisabeth Semarang pada tahun 2024 berjumlah 283 orang.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah penentuan pengambilan sampel yang didasarkan atas kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sampel yang memenuhi tujuan penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi didasarkan pada berbagai elemen yang dipilih berdasarkan sifat dan situasi populasi.

#### a. Kriteria inklusi

- 1). Ibu hamil yang mengikuti senam, hamil di RS. ST Elisabeth Semarang.
- 2). Ibu hamil yang melahirkan pervaginam di RS. ST Elisabeth Semarang.
- 3). Ibu hamil yang tidak menderita penyakit atau memiliki riwayat penyulit persalinan.

#### b. Kriteria eksklusi

- 1). Ibu hamil multigravida dengan persalinan perabdominal pada persalinan sebelumnya
- 2). Ibu hamil yang sudah terprogram untuk melahirkan perabdominal.

Sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 83 responden.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen Senam Hamil menggunakan Gym Ball	Senam hamil adalah suatu bentuk latihan untuk memperkuat dan juga mempertahankan kelenturan dari dinding perut, otot-otot dasar panggul yang nantinya akan mempermudah proses persalinan.	Data peserta yang menunjukkan jumlah kehadiran senam hamil .	teratur = (jika mengikuti gym ball $\geq 4$ kali pertemuan) Kurang teratur = (jika mengikuti gym ball $< 4$ kali pertemuan)	Ordinal
Variabel dependen Jenis Persalinan	Persalinan pervaginam adalah proses alami bayi keluar melalui jalan lahir (vagina), sementara persalinan abdominal yaitu tehnik pengeluaran bayi melalui tindakan sayatan di perut dan rahim.	Data Pasien di rekam medik yang menyatakan jenis persalinan.	Bersalinan pervagina = (jika melakukan persalinan pervagina) Bersalin perabdominal = (jika melakukan persalinan secara SC)	ordinal

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data sekunder. Sumber data yang digunakan dari buku register daftar hadir kelas senam gym ball dan buku catatan jenis persalinan Rumah Sakit Elisabeth Semarang sejak bulan January hingga Desember Tahun 2024.

#### a. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh kantor, badan terkait atau dikumpulkan oleh analis sendiri, dan digunakan oleh peneliti sendiri untuk melakukan dan

menyelesaikan penelitian. Untuk kasus ini, peneliti mendapatkan informasi keseluruhan ibu hamil yang tercatat dan terlapor dalam rekam medis Rumah Sakit Elisabeth Semarang Tahun 2024.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini terdiri alat tulis , lembar ceklis dengan table bantu.

### **1. Teknik pengumpulan data**

Tahap-tahap dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

## **3. Proses administrasi**

Prosedur perizinan penelitian mengumpulkan data melalui tahap sebagai berikut :

- 1). Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persuratan fakultas kesehatan dan diserahkan ke kepala Rumah Sakit Elisabeth Semarang.
- 2). Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo lalu peneliti menyerahkan surat permohonan izin studi pendahuluan ke kepala Rumah Sakit Elisabeth Semarang.
- 3). Setelah memperoleh izin studi pendahuluan dari kepala Rumah Sakit Elisabeth Semarang , peneliti diberikannya surat balasan izin studi pendahuluan. maka peneliti melanjutkan rencana penelitian di Rumah Sakit Elisabeth Semarang.

## **F. Prosedur pengambilan data**

- 1). Berdasarkan data populasi yang diperoleh yaitu terdapat 83 responden.
- 2). Proses pengambilan data peneliti menggunakan data sekunder atau jumlah keseluruhan ibu bersalin pervagina pada tahun 2024 di Rumah Sakit Elisabeth Semarang.

- 3). Proses pengambilan data peneliti menggunakan data sekunder atau jumlah keseluruhan ibu hamil trimester ke 3 yang mengikuti gym ball pada tahun 2024 di Rumah Sakit Elizabeth Semarang.
- 4). Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

## **G. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu :

### *a. Informed Consent*

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada lahan tempat penelitian sebagai permohonan ijin penelitian dan permohonan pengambilan jumlah data ibu hamil yang menggunakan gym ball dan data jumlah ibu bersalin . Menjelaskan tujuan dan rincian penelitian yang akan di lakukan kepada pihak lahan sebagai informed consent . Peneliti meminta kesediaan pihak lahan untuk menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai informed consent.

### *b. Confidentialty*

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan data pribadi responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak membagikan informasi yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasiaan dari responden.

### *c. Justice*

Peneliti tidak membeda-bedakan responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian. Peneliti memperlakukan responden dengan adil dan memberikan hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

*d. Veracity*

Peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang disembunyikan guna membangun hubungan saling percaya.

## **H. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengumpulan data tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

*1. Editing (Penyunting Data)*

Peneliti akan melakukan pengecekan data yang sudah di dapat oleh peneliti dan asisten peneliti dengan cara mengumpulkan semua data ibu bersalin dan ibu hamil trimester ke III yang menggunakan gym ball selama penelitian dan dilakukan pengecekan satu persatu.

*2. Scoring (Pemberian skor)*

Skoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Peneliti akan memberi skor atau nilai pada masing-masing responden dengan kriteria tertentu dalam sebuah penelitian.

### 3. *Coding* (pemberian kode)

Memberi kode-kode tertentu pada tiap data menjadi bentuk lebih ringkas dengan masing-masing kategori sehingga mempermudah saat tabulasi dan analisa data. Pengukuran tingkat keaktifan dinyatakan dalam rentang angka.

### 4. *Entry Data*

Peneliti akan melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan SPSS.

### 5. *Tabulating*

Sebelum dilakukan tabulasi menggunakan computer, terlebih dahulu akan dilakukan secara manual. Peneliti akan melakukan tabulasi data sehingga mudah dijumlahkan, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisa.

### 6. *Cleansing*

*Cleansing* merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk mengetahui kesalahan atau tidak dan data dikelompokkan dalam bentuk tabel.

## **I. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang telah diteliti, baik variabel independen (Penggunaan Gym ball) dengan variabel dependen (Persalinan Pervagina) Di Wilayah Rumah Sakit Elizabeth Semarang.

Berikut rumus analisis univariat :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase kategori

f = Frekuensi kategori

N = Total responden

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. (Notoatmodjo, 2018). Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika nilai *chi square* hitung > *chi square* tabel (< 0,05), maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika nilai *chi square* hitung < *chi square* tabel (> 0,05), maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Syarat Chi Square :

tidak boleh ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut Actual Count (F0) sebesar 0 (Nol).

Jika bentuk tabel kontingensi  $2 \times 2$ , tidak dibolehkan ada 1 saja cell yang punya frekuensi harapan ataupun disebut juga expected count (“Fh”) kurang dari 5.

Jika bentuk tabel lebih dari  $2 \times 2$ , misalkan  $2 \times 3$ , jumlah cell yang frekuensi harapannya kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.